Vol. 5, No. 1, 2024, pp. 40-46
DOI: https://doi.org/10.29210/991150

Contents lists available at Journal IICET

Lentera Negeri

Journal homepage: http://journal.iicet.org/index.php/lentera

BullyGuard: pelatihan sinemaedukasi untuk memperkuat kompetensi komunitas teman cermad dalam pencegahan bullying di MTs se-kota Malang

Setyorini Setyorini[1], Khairul Bariyyah[1*)] , Laily Tiarani Soejanto[2], Restu Dwi Ariyanto[3], Santy Andrianie[4], Aan Fardani Ubaidillah[1]

[1] Universitas Negeri Malang.
[2] Universitas PGRI Kanjuruhan Malang
[3] Universitas Nusantara PGRI Kediri
[4] Universitas Sebelas Maret

Article Info

Article history:
Received Jun 12th, 2024
Revised Jul 25th, 2024
Accepted Aug 21th, 2024

Keywords:
BullyGuard
Sinemaedukasi
Bullying

ABSTRACT

Program *BullyGuard* dirancang untuk memperkuat kompetensi Komunitas Teman Cermad dalam mencegah dan menangani kasus bullying di MTs se-Kota Malang melalui pendekatan sinemaedukasi. Pelatihan ini dilakukan dalam tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek. (*Project-Based Learning*). Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta untuk mengidentifikasi, mengintervensi, dan mencegah *bullying*. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa 71% peserta memahami materi yang disampaikan, dengan tingkat kepuasan mencapai 73,37% dan keefektifan pelatihan sebesar 90%. Pendekatan *Project-Based Learning* terbukti efektif dalam menyampaikan pesan-pesan penting terkait *bullying* dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa anggota Komunitas Teman Cermad. Program ini juga memberikan kontribusi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan inklusif. Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar program ini diperluas ke sekolah-sekolah lain dan dilengkapi dengan pelatihan lanjutan untuk memperdalam strategi intervensi dan mendukung keberlanjutan dampak positif dari program ini.

© 2024 The Authors. Published by IICET.
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0)

Corresponding Author:
Khairul Bariyyah,
khairul.bariyyah.fip@um.ac.id

Pendahuluan

Bullying merupakan tantangan serius yang dihadapi oleh sekolah-sekolah di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, dampaknya tidak hanya terbatas pada kesehatan fisik dan emosi pelajar, tetapi juga mempengaruhi proses belajar dan atmosfer sekolah. Layanan *peer counseling* dapat membantu Guru BK di sekolah untuk memberikan layanan secara optimal hal ini dapat terjadi karena tidak maksimalnya jangkuan layanan BK yang diberikan Guru BK, membuat siswa mencari bantuan untuk menyelesaikan masalahnya ke orang lain diantaranya adalah teman sebaya (Mardison & Yonalisa, 2020). Para siswa

menjadikan temannya sebagai sumber yang diharapkan dapat membantu pemecahan masalah yang mereka hadapi (Setyawati, 2024).

Komunitas Teman Cermad (Teman Cerita Madrasah) merupakan komunitas *peer counseling* dengan anggota siswa MTs dibawah binaan MGBK MTs Kota Malang yang direkrut dan mendapatkan pelatihan

khusus untuk melaksanakan tugas dan peranan dalam layanan *peer-to-peer* yang kemudian berperan sebagai tenaga pendukung dalam menyediakan layanan konseling kepada teman sebaya (Flora & De Mesa, 2019). Mereka melakukan tugas-tugas ini di bawah bimbingan dan petunjuk dari guru bimbingan dan konseling atau konselor sekolah, yang berfungsi sebagai pengawas dan penasihat (Bett, 2013) .

Peranan Komunitas Teman Cermad sangat penting untuk mengenali dan menanggulangi insiden *bullying*, namun, salah satu hambatan utama adalah keterbatasan kemampuan Komunitas Teman Cermad dalam mengelola masalah *bullying*. Ini disebabkan oleh kekurangan pelatihan dan sumber daya yang dikhususkan untuk mengatasi isu ini. Saat ini Komunitas Teman Cermad belum memiliki pengetahuan yang cukup dalam mengidentifikasi gejala *bullying*, menguasai metode intervensi yang efektif, dan bagaimana memberikan dukungan yang sesuai kepada korban. Selain itu, kurangnya pelatihan ini juga berimbas pada kepercayaan diri dan keterampilan Komunitas Teman Cermad dalam menghadapi situasi *bullying* (Baroroh & Amalia, 2023).

Peran Komunitas Teman Cermad sangat krusial di lingkungan MTs, seringkali mereka menjadi kontak pertama untuk siswa yang mengalami *bullying*. Mereka memiliki posisi unik dalam memahami dan menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh rekan sebaya mereka, berkat kedekatan usia dan pengalaman (Shalaby & Agyapong, 2020). Maka dari itu, meningkatkan kompetensi mereka dalam menangani *bullying* akan memberikan manfaat tidak hanya bagi korban *bullying*, tetapi juga meningkatkan keseluruhan atmosfer dan keamanan di lingkungan sekolah (Yuliana et al., 2020).

Dalam rangka ini, perlu adanya upaya terorganisir untuk meningkatkan kapabilitas dan keahlian Komunitas Teman Cermad dalam menangani *bullying*, upaya ini termasuk pengembangan dan penyediaan pelatihan yang menyeluruh, yang tidak hanya menekankan pada aspek teoretis tetapi juga praktis, serta menggunakan metode yang menarik dan relevan bagi remaja, seperti sinemaedukasi. Program *BullyGuard* dapat membantu Komunitas Teman Cermad dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang apa itu *bullying*, dampak negatifnya, serta cara-cara untuk mencegah dan mengatasi *bullying*. Program ini juga dapat menjadi alat untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional siswa, seperti komunikasi, penyelesaian konflik, dan pengelolaan emosi (Leonard, 2022). Komunitas Teman Cermad dapat menggunakan sinemaedukasi untuk membahas skenario nyata terkait *bullying* dan mengajak siswa untuk merenungkan dan mendiskusikan cara-cara penanganannya (KAPETI, 2022). Sinemaedukasi, sebagai media layanan bimbingan konseling dalam memberikan pengalaman belajar yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa (Mamahit, 2020). Melalui program ini, Komunitas Teman Cermad dapat memperkuat peran siswa sebagai pendukung positif bagi teman sebaya mereka (Simon, 2016). Siswa dapat diajarkan untuk tidak hanya menghindari menjadi pelaku atau korban *bullying*, tetapi juga untuk menjadi pembela aktif yang dapat membantu teman-teman mereka yang mengalami *bullying* (Sekar & Fauzia, 2023).

Sinema edukasi memegang peranan penting dalam menanggulangi *bullying*, berkat kemampuannya menyampaikan pesan moral dan emosional secara kuat dan mendalam (Duşe & Duse, 2021). Media ini efektif untuk mengajarkan empati, toleransi, dan kebaikan, menjangkau audiens luas termasuk siswa, guru, dan orang tua (Yuni Irawati et al., 2020). Sinemaedukasi memfasilitasi dialog terbuka, mendorong perubahan sikap dan perilaku, dalam era digital, pendekatan ini menjadi sarana edukasi yang menarik dan relevan, memperkuat upaya pencegahan bullying dengan cara yang inovatif dan efektif.. Berdasarkan teori komunikasi edukatif, film atau media visual dapat dijadikan alat pembelajaran yang efisien karena menggabungkan elemen audio dan visual yang memungkinkan penonton merasakan dan memahami pengalaman orang lain dengan lebih intens (Wicks, 2000). Melalui narasi dan karakter yang *relatable*, sinemaedukasi dapat memperlihatkan konsekuensi dari *bullying*, baik bagi korban maupun pelaku, sehingga menumbuhkan empati dan kesadaran di kalangan penonton (Barnsley, 2022).

Dengan cara ini, diharapkan Komunitas Teman Cermad akan menjadi lebih efektif dalam mengidentifikasi, menanggapi, dan mencegah *bullying*, membantu menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan mendukung untuk semua siswa.

Metode

Keseluruhan kegiatan Peningkatan kompetensi *Komunitas Teman Cermad* melalui pelatihan penanganan bullying menggunakan sinemaedukasi di MTs. se kota Malang, sesuai dengan Kebutuhan Mitra yaitu MGBK MTs Kota Malang dilakukan dalam bentuk 1) Identifikasi masalah *bullying* yang terjadi pada siswa MTs se-Kota Malang *Bullying Victim Indentification intsrumest* (BITES), 2) Pelatihan Komunitas Teman Cermad identifikasi masalah *bullying*, 3) Pelatihan program *BullyGuard* menggunakan bantuan sinemaedukasi, 4) Penerapan program *BullyGuard* menggunakan bantuan sinemaedukasi oleh Komunitas Teman Cermad MTs se-Kota Malang, 5) Evaluasi serta tindak lanjut program *BullyGuard* menggunakan bantuan sinemaedukasi sebagai strategi penanganan masalah *bullying* siswa yang dilaksanakan dalam kurun waktu 6 bulan.

Pelatihan dilaksanakan dalam 3 tahapan pelatihan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi dengan metode *project based learning* (PjBL) terdiri dari 5 kali kegiatan yang meliputi: 1) tiga kali kegiatan *off-line* sinkronus atau kegiatan tatap muka langsung yaitu memberikan materi pelatihan identifikasi masalah bullying, pelatihan program *BullyGuard* menggunakan bantuan sinemaedukasi, dan penerapan program *BullyGuard* kepada peserta terkait, 2) dua kali secara *online* melalui sosial media Whattsapp dan Zoom untuk evaluasi dan tindaklanjut program Komunitas Teman Cermad yang telah diterapkan oleh Guru BK di sekolah. Kegiatan pelaksanaan pendampingan dilakukan dalam durasi 6 bulan mulai dari materi, penerapan pembentukan dan pelatihan *program BullyGuard* menggunakan bantuan sinemaedukasi di sekolah masing-masing hingga evaluasi dan tindak lanjut.

Program ini ditujukan untuk siswa MTs anggota komunitas Teman Cermad SeKota Malang yang berjumlah 30 orang yang didampingi oleh Guru BK selaku mitra pengabdian kepada masyarakat, alur kegiatan program ini dapat disajikan dalam bentuk bagan sebagai berikut.

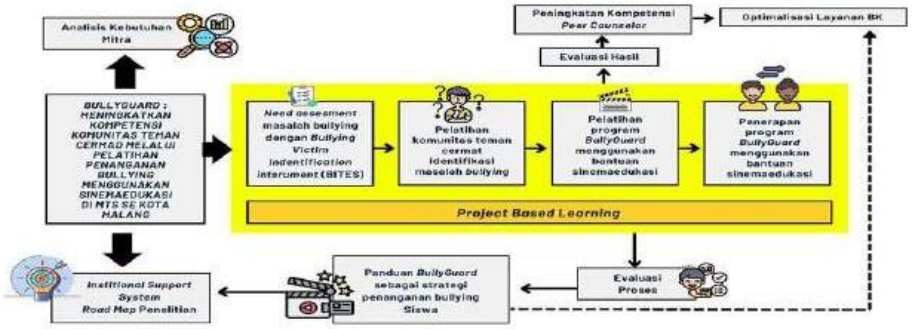

Gambar 1: Tahapan Pengabdian Masyarakat

Hasil dan Pembahasan

Rangkaian kegiatan program *BullyGuard* dilakukan dalam 3 tahapan yaitu: Tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi setiap tahapan dilaksanakan menggunakan metode *project based learning* (Creswell & Creswell, 2017) 1) Identifikasi masalah bullying yang terjadi pada siswa MTs se-Kota Malang menggunakan *Bullying Victim Indentification intsrumest* (BITES), 2) Pelatihan Komunitas Teman Cermad identifikasi masalah *bullying*, 3) Pelatihan program *BullyGuard* menggunakan bantuan sinemaedukasi, 4) Penerapan program *BullyGuard* menggunakan bantuan sinemaedukasi oleh Komunitas Teman Cermad MTs se-Kota Malang, 5) Evaluasi serta tindak lanjut program *BullyGuard* menggunakan bantuan sinemaedukasi sebagai strategi penanganan masalah *bullying* siswa. Tahapan Persiapan program ini diawali dengan kegiatan identifikasi masalah *bullying* menggunakan *Bullying Victim Indentification intsrumest* (BITES)

Tahap persiapan diawali dengan kegiatan koordinasi dengan guru-guru BK anggota MGBK MTs se Kota Malang selaku mitra pengabdian dan selaku pamong komunitas Teman Cermad di MTsnya masing.masing, koordinasi dilakukan untuk mengidentifkasi permasalaha *bullying* yang terjadi di lingkungan MTs. Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kejadian *bullying* di lingkungan MTs dimana mereka bertugas, mereka pun menyampaikan bahwa kompetensi komunitas

Teman Cermad yang mereka bimbimg dalam mengidentifikasi masalah *bullying* dan penanganan *bullying* masih minim Hal ini terjadi karena kurangnya pelatihan dan sumber daya yang difokuskan untuk menangani masalah ini. Komunitas Teman Cermad belum memiliki pengetahuan memadai tentang cara mengenali tanda-tanda bullying, strategi intervensi yang efektif, dan bagaimana mendukung korban dengan tepat. Selain itu, kurangnya pelatihan ini juga berdampak pada kepercayaan diri dan kemampuan Komunitas Teman Cermad dalam menangani situasi *bullying* (Siddiqui & Schultze-Krumbholz, 2023).

Gambar 2 Koordinasi dengan Mitra pengabdian MGBK BK MTs Se Kota Malang

Langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah Pelatihan identifikasi masalah *bullying* bagi komunitas teman Cermad merupakan langkah penting dalam upaya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan mendukung (Njelesani et al., 2020). Komunitas Teman Cermad, yang merupakan siswa terlatih yang dapat bertindak sebagai pendengar, mediator, dan pendukung bagi teman sebaya mereka, memegang peran strategis dalam mencegah dan mengintervensi kasus *bullying* (Cowie, 2020). Dengan dilatihnya Komunitas Teman Cermad dalam mengidentifikasi tanda-tanda *bullying*, mereka tidak hanya dapat mengenali siswa yang membutuhkan bantuan, tetapi juga dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan empatik (Le Menestrel, 2020). Pelatihan ini memungkinkan Komunitas Teman Cermad untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, empati, dan intervensi yang diperlukan untuk mendukung teman sebaya mereka, sekaligus meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka terhadap dampak negatif *bullying*.

Gambar 3 Pelatihan Identifikasi Masalah *Bullying* Untuk Komunitas Teman Cermad

Pelatihan *BullyGuard* dengan dukungan sinema edukasi merupakan pendekatan yang inovatif dan efektif dalam mengedukasi individu mengenai masalah bullying. Sinema edukasi, atau penggunaan film dan media visual dalam pendidikan, menawarkan cara yang menarik dan mudah diterima untuk menyampaikan pesan-pesan kompleks dan sensitif (Mamahit, 2020). Pendekatan ini memanfaatkan daya tarik visual dan emosional film untuk meningkatkan kesadaran dan empati terhadap korban *bullying*, serta untuk mengubah perilaku pelaku *bullying*.

Dengan menggunakan media sinematik, pesan-pesan penting tentang dampak negatif *bullying* dan pentingnya perilaku inklusif dan empatik dapat disampaikan dengan cara yang lebih berdampak daripada

metode tradisional seperti ceramah atau bacaan (Sacilotto et al., 2022). Film dan media visual dapat menggambarkan realitas *bullying* dengan cara yang relatable, memungkinkan peserta pelatihan untuk melihat dunia dari perspektif korban serta memahami konsekuensi dari tindakan mereka. Selain itu, sinema edukasi dapat menawarkan contoh strategi coping dan intervensi yang efektif, memberikan peserta alat praktis untuk mencegah dan menanggapi *bullying* (Biagioli & Prioli, 2022).

Gambar 4 & 5 Pelatihan Komunitas Teman Cermad identifikasi masalah *bullying* dan

Penerapan program *BullyGuard* menggunakan bantuan sinemaedukasi oleh Komunitas Teman Cermad Tahapan ketiga dari rangkaian program ini adalah Evaluasi dan tahap tindak lanjut, evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui dua jenis evaluasi, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses menilai sejauh mana pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dirancang. Evaluasi ini dilakukan menggunakan instrumen lembar refleksi diri dari peserta. Berdasarkan refleksi rangkaian kegiatan ini peserta kegiatan sangat antusias mengikuti rangkaian kegiatan dari awal hingga akhir.

Sementara itu, evaluasi hasil menilai pencapaian tujuan dari kegiatan tersebut, evaluasi ini dilakukan menggunakan instrumen observasi pelaksanaan pelatihan. Berdasarkan hasil instrumen tersebut diperoleh

Evaluasi seluruh kegiatan program pengabdian ini dilihat dari 3 indikator yaitu pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang mencapai 71% peserta kegiatan dapat memahami materi yang diberikan. Tingkat kepuasan peserta terhadap rangkaian kegiatan mencapai 73.37% sedangkan peserta menilai keefektifan kegiatan ini sebesar 90% mampu untuk meningkatkan kompetensi komunitas teman cermad dalam pencegahan bullying di MTs se-Kota Malang

Semakin tinggi tingkat pemahaman, kepuasan dan keefektifan kegiatan program *BullyGuard*, maka semakin efektif mereka dalam memberikan dukungan emosional dan nasihat kepada teman sebaya mereka. Mereka akan lebih mampu mengidentifikasi masalah, memberikan intervensi yang sesuai, dan membantu teman sebaya dalam mengatasi berbagai tantangan, termasuk stres akademik, *bullying*, dan masalah pribadi lainnya. Selain itu, pemahaman yang lebih tinggi juga memungkinkan komunitas Teman Cermad menberikan layanan lebih baik dalam menjaga kerahasiaan, menunjukkan empati, dan menggunakan teknik konseling yang tepat sesuai dengan kebutuhan teman sebaya yang mereka bantu (Shalaby & Agyapong, 2020; Topping, 2022; White et al., 2020).

Tahapan terakhir adalah tahap tindak lanjut yang merupakan bagian penting untuk memastikan keberlanjutan dampak dari kegiatan pengabdian. Tindak lanjut bisa berupa pendampingan, monitoring,

atau penguatan materi yang telah disampaikan. Dalam rangka memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta dapat diaplikasikan secara efektif, rencana tindak lanjut juga bisa mencakup pemberian modul, penyediaan forum diskusi, atau kunjungan lanjutan oleh tim pengabdian

Simpulan

Program *BullyGuard* yang dilaksanakan melalui pelatihan sinemaedukasi berhasil meningkatkan kompetensi Komunitas Teman Cermad dalam pencegahan bullying di MTs se-Kota Malang. Pelatihan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan diri anggota komunitas Teman Cermad untuk mengenali, mengintervensi, dan mencegah insiden *bullyin*g. Pendekatan *Project Based Learning* (PjBL) terbukti mampu menyampaikan materi secara menarik dan mudah dipahami dengan tingkat kepuasan secara keseluruhan 78,12%, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan empati siswa terhadap dampak *bullying* serta menerapkan intervensi yang tepat. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan tingkat kepuasan dan keefektifan yang tinggi, menjadikan program ini sebagai model pengembangan kompetensi yang efektif untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan inklusif. Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar program ini diintegrasikan dengan pelatihan lanjutan yang mencakup strategi intervensi lebih mendalam serta perluasan cakupan peserta ke sekolah-sekolah lain untuk memperluas dampak.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Universitas Negeri Malang yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Sumber Dana Non-APBN Tahun 2024 Nomor: 4.4.10005/UN32.14.1/PM/2024. Ucapan terima kasih juga kepada Pengurus dan segenap anggota MGBK MTs Kota Malang atas partisipasi dan kerjasama dalam program ini serta anggota Komunitas Teman Cermad yang memiliki motivasi dan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti rangkaian kegiatan ini.

Referensi

Barnsley, L. (2022). *An exploration into the impact of film on adolescent wellbeing: Implications for schools and educational psychologists*. Cardiff University.

Baroroh, E. Z., & Amalia, K. (2023). Peer counseling training to improve the competence of sophomore peer counselors. *Al-Balagh: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, *8*(1), 1-40.

Bett, J. C. (2013). The importance of promoting the value and the role of peer counseling among students in secondary schools. *International Journal of Economy, Management and Social Sciences*, *2*(6), 477-484.

Biagioli, R., & Prioli, M. G. (2022). Training education professionals to build communities through art, cinema and digital technologies for preventing anti-social behaviour in youngsters. *Lifelong Lifewide Learning*, *18*(41), 113-123.

Cowie, H. (2020). *Peer support in school*. University of Malta. Centre for Resilience and Socio-Emotional Health.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.

Duşe, C. S., & Duse, D. M. (2021). Brief consideration on the use of the theatre of oppressed in anti-bullying activities in schools. *MATEC Web of Conferences*, *343*, 11015.

Flora, A., & De Mesa, J. (2019). Addressing Bullying Cases of Selected Grade Ten Students through Enhanced Peer Counseling. *Ascendens Asia Journal of Multidisciplinary Research Abstracts*, *3*(2C).

KAPETI, Z. O. I. (2022). *Using Forum Theatre in the ESL Classroom to Address the Issue of School Bullying*. Aristotle University of Thessaloniki.

Le Menestrel, S. (2020). Preventing bullying: Consequences, prevention, and intervention. *Journal of Youth Development*, *15*(3), 8-26.

Leonard, K. (2022). *Peer counseling as a possible solution: students helping students move toward mental HEALTH*.

Mamahit, H. C. (2020). Cinema education method, is it work for group guidance and counseling? *Journal of Counseling and Educational Technology*, *3*(2), 68. https://doi.org/10.32698/01201

Mardison, S., & Yonalisa, R. F. (2020). The implementation of peer counseling to solve the students problem. *International Conference Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol*

Padang, 138-145.

Njelesani, J., Attard, K., Duimstra, A., & Zenderman, N. (2020). Addressing school bullying with a multi- tiered system of support approach. *Journal of Occupational Therapy, Schools, & Early Intervention*, 1-16.

Sacilotto, E., Salvato, G., Villa, F., Salvi, F., & Bottini, G. (2022). Through the looking glass: A scoping review of cinema and video therapy. *Frontiers in Psychology*, *12*, 732246.

Sekar, D. A. C., & Fauzia, N. (2023). Peer social support for adolescent victims of bullying. *International Journal of Social Science Research and Review*, *6*(6), 614-628.

Setyawati, S. P. (2024). Penguatan Konselor Sebaya sebagai Implementasi Buddy Program untuk Mencegah Bullying di Sekolah. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, *3*, 14-21.

Shalaby, R. A. H., & Agyapong, V. I. O. (2020). Peer support in mental health: literature review. *JMIR Mental Health*, *7*(6), e15572.

Siddiqui, S., & Schultze-Krumbholz, A. (2023). The Sohanjana Antibullying Intervention: Pilot Results of a Peer-Training Module in Pakistan. *Social Sciences*, *12*(7), 409.

Simon, I. M. (2016). Cinema-education techniques for optimizing guidance and counseling services in school. *2nd ICET Theme:"Improving the quality of education and training through strengthening networking,"* 448.

Topping, K. J. (2022). Peer education and peer Counselling for health and well-being: a review of reviews. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *19*(10), 6064.

White, S., Foster, R., Marks, J., Morshead, R., Goldsmith, L., Barlow, S., Sin, J., & Gillard, S. (2020). The effectiveness of one-to-one peer support in mental health services: a systematic review and meta- analysis. *BMC Psychiatry*, *20*, 1-20.

Wicks, R. H. (2000). *Understanding audiences: Learning to use the media constructively*. Routledge.

Yuliana, Y., Neviyarni, N., & Marlina, M. (2020). Group Guidance to Increase Peer Counselor and Understanding of Bullying. *International Journal of Applied Counseling and Social Sciences*, *2*(1), 25-30.

Yuni Irawati, R. I., Bariyyah, K., Soejanto, L. T., & Pambudi, P. R. (2020). Movie in Guidance and Counseling Service: Could it help students to Improve their Problem-Solving Skill? *Konselor*, *9*(1), 15-20. https://doi.org/10.24036/0202091105933-0-00